

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan adjektiva bahasa Indonesia dalam *Intisari*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Bentuk Adjektiva

Adjektiva yang diperoleh dari majalah *Intisari* terdapat dua kategori bentuk adjektiva yaitu adjektiva dasar dan adjektiva turunan. Data yang diperoleh sebanyak 167 rincian akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. bentuk dasar ada 94 data, misalnya *akrab, cerah, ekstrem, dan heboh*.
- b. bentuk turunan terdapat 73 data, bentuk turunan masih dibagi lagi menjadi beberapa bagian yaitu:
  - 1) Adjektiva berafiks terdapat tiga jenis prefiks yaitu berafiks *ber-*, *me(N)-*, dan *ter-*, misalnya *bergengsi, bersahaja, merata, melonjak, membaik, membengkak, mendadak, mentereng, mengusik, mengganggu, terdesak, dan tertinggal*.
  - 2) Adjektiva berkonfiks terdapat lima jenis *ber-an, ke-an, me-i, me(N)-kan, dan se-nya*, misalnya *berlebihan, kekinian, kesulitan, menikmati, melancarkan, mematikan, membosankan, memberatkan, mengkhawatirkan, mengecewakan, menyebalkan, menyepelkan, dan seadanya*.

3) Adjektiva berulang ada tiga jenis yaitu perulangan penuh, perulangan sebagian, dan perulangan salin suara, misalnya *bentol-bentol*, *gatal-gatal*, *acak-acakan*, *mabuk-mabukan*, *cenat-cenut*, dan *kerlap-kerlip*

4) Adjektiva majemuk ada satu jenis yaitu morfem bebas, misalnya *berlimpah ruah* dan *laris manis*

## 2. Pertarafan adjektiva

a. Tingkat kualitas ada lima jenis yaitu tingkat positif, tingkat intensitif, tingkat elatif, tingkat ekksesif, dan tingkat augmentatif, misalnya *Masa senja nan ceria* di panti wreda, *Sungguh* meriah, Sedangkan perbedaannya, kata *Jess amat tegas*, Perempuan dipermalukan, dianggap lebay, kaku, dan *terlalu sensitif*, dan Tetabuhan dibunyikan *semakin kencang*.

b. Tingkat Bandingan ada satu jenis yaitu tingkat komparatif, misalnya Sejauh ini penjualan *lebih tinggi* di cabang *daripada* lewat daring.

## 3. Adjektiva dengan kelas lain

Adjektiva dengan kelas kata lain terdapat tiga jenis yaitu:

a. Adjektiva deverbial, misalnya *terhalang*, *terdesak*, dan *terusik*.

b. Adjektiva denominal, misalnya *kekinian* dan *berisiko*.

c. adjektiva deadjektival, misalnya *meriah* dan *bergidik*.

## 4. Hal baru yang ditemukan dalam penelitian

Hal baru yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) adjektiva turunan berprefiks *ber-* dan *me(N)-*, misalnya, *bergensi*, *bersahaja*, *merata*, *melonjak*, *membalik*, *membengkak*, *mendadak*, *mentereng*, *mengusik*, dan *mengganggu*. (2)

Adjektiva turunan berkonfiks *ber-an*, *ke-an*, *me-i*, *me(N)-kan*, dan *se-nya*, misalnya *berlebihan*, *kekinian*, *kesulitan*, *menikmati*, *melancarkan*, *mematikan*, *membosankan*, *memberatkan*, *mengkhawatirkan*, *mengecewakan*, *menyebalkan*, *menyepelkan*, dan *seadanya*. (3) Adanya adjektiva dengan kelas kata lain yaitu adjektiva deverbial dengan prefiks *me-*, *men-* dan berkonfiks *me-kan*, misalnya *menekan*, *menjamin*, dan *mematikan*. (4) Adjektiva denominal berprefiks *ber-* dan berkonfiks *ke-an*, misalnya *berisiko* dan *kekinian*. (5) Adjektiva deadjektival, misalnya *meriah* dan *bergidik*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan saran-saran yang sekiranya dapat membantu, mengembangkan, serta bermanfaat bagi pembaca, pengajar bahasa dan sastra Indonesia, dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan penggunaan adjektiva bahasa Indonesia dalam *Intisari*.
2. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meneliti penggunaan adjektiva bahasa Indonesia dalam majalah selanjutnya.
3. Bagi penulis adjektiva, sekiranya sebelum menggunakan adjektiva dalam majalah, sebaiknya mengetahui jenis-jenis adjektiva agar menambah wawasan penulis.
4. Bagi pembelajaran bahasa Indonesia, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan proses

belajar mengajar Bahasa Indonesia khususnya dalam penggunaan adjektiva bahasa Indonesia dalam majalah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih, Asah, Asuh.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaff, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Bhratara Karya.
- Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- [http://bi-asep.blogspot.co.id/2012/11/kelas\\_kata.html?m=1](http://bi-asep.blogspot.co.id/2012/11/kelas_kata.html?m=1) (diunduh pada 17 Desember 2017)
- <https://widuri.raharja.info/index.php/mediacetak> (diunduh pada 09 Maret 2018)
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kompas Gramedia. 2018. *Intisari Edisi April nomor 667*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kompas Gramedia. 2018. *Intisari Edisi Februari nomor 665*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kompas Gramedia. 2018. *Intisari Edisi Januari nomor 664*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kompas Gramedia. 2018. *Intisari Edisi Maret nomor 666*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kompas Gramedia. 2018. *Intisari Edisi Mei nomor 668*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurtini. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Kusno, B.S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Rosda-Bandung.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Surakhmad, Winarno, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.